



SWARA : Jurnal Antologi Pendidikan Musik

SWARA
JURNAL ANTOLOGI PENDIDIKAN MUSIK

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/antomusik/index>

Penggunaan Software Sibelius Pada Mata Kuliah Harmoni Tonal Dasar Di Program Studi Pendidikan Seni Musik UPI

Ray Gisella Zakiah*, Agus Firmansayah, Febbry Cipta

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Correspondence: E-mail: rg.zakiah21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penggunaan *Software Sibelius* pada mata kuliah Harmoni tonal Dasar di Departemen Pendidikan Musik. Pembelajaran dilaksanakan secara daring ditengah situasi pandemic Covid-19. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran daring pada saat situasi pandemi Covid-19 . Media pembelajaran berguna bagi proses pemahaman mahasiswa terhadap materi notasi musik dan akor. Tujuan enelitian ini untuk mengetahui efektifitas peggunaan *Software Sibelius* pada matakuliah Harmoni Tonal Dasar secara daring. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehigga hasil dapat di deskripsikan dengan terperinci. Teknik penelitian yang digunakan peneliti adalah wawancara dan studi literatur. Berdasarkan hasil penilitian, Pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan *Software Sibelius* sebagai media pembelajaran cukup maksimal dan cukup efektif. Hasil penggunaan *SoftwareSibelius* pada matakuliah Harmoni Tonal Dasar secara daring yang dirasakan oleh dose dan mahasiswa menghasilkan hasil yang baik dalam peggunaan *Software Sibelius* dapat membantu dan mempermudah proses pembelajaran secaran daring.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diserahkan 17 Desember 2021
Revisi Pertama 19 Januari 2022
Diterima 20 Februari 2022
Tersedia online 10 Maret 2022
Tanggal Publikasi 1 April 2022

Kata Kunci:

Pembelajaran daring, Efektifitas,
Software Sibelius.

1. PENDAHULUAN

Sejak Wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang melanda di beberapa Negara termasuk Indonesia banyak pihak yang dirugikan termasuk lembaga pendidikan, hingga pemerintah pun mengeluarkan tindakan untuk menangani situasi covid-19 ini, agar pembelajaran tetap berlangsung tanpa melakukan tatap muka, seperti dalam Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 dari kementerian dan kebudayaan pemerintah telah memerintahkan pembelajaran daring atau online dan melarang pembelajaran secara tatap muka (konvensional) guna menghindari kerumunan di lingkungan kampus. Dengan begitu sebuah teknologi di situasi pandemic dalam dunia pendidikan menjadi solusi agar pembelajaran terus berlangsung.

Seiring perkembangan teknologi, penggunaan teknologi internet banyak digemari semua kalangan, tidak hanya orang dewasa yang memakainya, kini anak-anak pun menggunakannya untuk membantu aktivitas sehari-hari seperti kebutuhan sekolah dan hiburan, banyaknya programmer yang menciptakan produk aplikasi untuk mempermudah kehidupan sehari-hari.

Kini penggunaan teknologi IT sangat berperan penting dan menjadikan andalan untuk bidang pendidikan, dalam pembelajaran modern di dukung dengan adanya situasi pandemic yang mengharuskan segala sesuatu dilakukan di rumah *handphone* dan komputer sudah menjadi media pembelajaran untuk memudahkan pembelajaran. Komputer juga merupakan media yang di gunakan dalam pembelajaran musik berbagai aplikasi yang memudahkan siswa untuk mempelajari musik. Suprihatiningrum (2013) dalam Kunchayono (2017) memaparkan keunggulan media komputer dalam pembelajaran yaitu: a. Komputer dapat mengajarkan konsep-konsep, aturan, prinsip, Langkah-langkah, proses dan kalkulasi yang kompleks; b. Komputer berprogram cocok digunakan untuk pembelajaran mandiri; c. Komputer dapat melatih kemampuan motorik siswa jika pembelajaran dikemas dalam bentuk game dan simulasi; d. Komputer juga mampu menyediakan pembelajaran berupa video yang isinya dapat menggugah perasaan dan sikap siswa.

Perangkat Lunak (software) menurut Harahap (2020) merupakan data elektronik yang disimpan sedemikian rupa oleh komputer itu sendiri, data yang disimpan ini dapat berupa program atau instruksi yang akan dijalankan oleh perintah dari si pemakainya (Saputra, 2020). Ada beberapa media musik yang berupa aplikasi software notater diantaranya, finale, encore, musecore dan lain sebagainya. Dari beberapa aplikasi software *notater* yang sudah di sebutkan yang dirasa akan efektif yaitu software Sibelius, karena penggunaanya yang mudah di pahami dan di oprasikan oleh pengguna.

Menurut Nainggolan (2018) dalam perkembangannya, software Sibelius merupakan software musik yang paling sering digunakan. Software ini memiliki fungsi sebagai notater, composer dan reader. Meskipun Sibelius bukan merupakan composer software yang memiliki fitur yang lengkap, namun Sibelius memiliki ketiga fungsi dari sebuah software musik. Ketiga fungsi software musik yang dimiliki Sibelius, membuat Sibelius menjadi software musik yang paling sering digunakan oleh para musisi, komposer, arranger, penerbit musik, guru dan siswa.

Software sibelius merupakan software notater, sebuah aplikasi yang bersifat audio visual. Ada beberapa keunggulan dari software sibelius, keunggulan pertama software sibelius mudah di oprasikan, selain itu fitur yang lengkap dapat memudahkan pengguna saat menulis notasi, setiap bunyi instrumen memiliki bunyi yang mirip dengan instrumen yang asli sehingga dapat memudahkan pemahaman tentang karakter bunyi berbagai instrumen musik. Keunggulan *Software Sibelius* yang kedua, ketika menuliskan notasi diparanada yang membentuk melodi dapat di dengar ulang hasil penulisan notasi yang di buat. Adanya *Software Sibelius* menjadi media yang memungkinkan membantu dilihat dari beberapa fitur

yang sudah ada di dalam *Software Sibelius* yang mampu membunyikan di setiap not dan juga adanya *shortcut* yang mempermudah dalam penulisan notasi sehingga akan memudahkan bagi pembelajaran pada mata kuliah harmoni tonal dasar.

Berdasarkan riset dari (Bahudin, 2017, p. 430) software Sibelius terbukti sangat efektif untuk membantu siswa maupun guru dalam penulisan notasi music, hal tersebut dikarenakan notasi yang dituliskan dapat langsung dibunyikan sehingga siswa lebih tertarik dan mudah memahami nilai notasi maupun pitch notasi (Sinaga, 2019).

Pada mata kuliah Harmoni Tonal dasar proses belajar mengajar juga dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *Software Sibelius*. Dari aktivitas tersebut peneliti mengangkat pembahasan ini dengan judul penggunaan *software Sibelius* pada mata kuliah harmoni tonal dasar di Program Studi Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun pertanyaan-pertanyaan penelitiannya meliputi, bagaimana proses, hasil, dan efektifitas penggunaan *Software Sibelius* pada Mata Kuliah Harmoni Tonal dasar.

Lestari (2020) dalam bukunya yang berjudul Teknologi Pembelajaran memaparkan bahwa pembelajaran interaktif sering dikenal dengan pembelajaran berbasis komputer. Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis micro-prosesor. Berbagai aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran umumnya dikenal sebagai pandangan nama-nama seperti CAI (Computer Assistance Instruction) dan CBI (Computer Based Instruction). Dengan menggunakan komputer pendidik dapat mengembangkan desain, produksi, implementasi, bahan evaluasi pembelajaran.

Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan memunculkan interaksi pembelajaran (Purwatiningsih, 2021). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah, 2020 : 216 menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, 2017). Bilfaqih, Y., Qomarudin, 2015 berpendapat bahwa pembelajaranm daring adalah program pelaksanaan belajar mengajar dalam jaringan sehingga dapat menjangkau kelompok target yang masiv dan luas (Syafari, 2021). Menurut Isman (Baety, 2021), pembelajaran daring merupakan suatu proses interaksi pembelajaran dengan menggunakan komputer dan akses internet.

Efektivitas pembelajaran diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Menurut Miarso (Abidin, 2020) efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "doing the right things." Sedangkan Sadiman (1987) mengatakan "keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar" (Samosir, 2021). Hamalik (2001) menyatakan bahwa "pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar" (Yohana, 2020).

Pengertian software (perangkat lunak) menurut Roger S. Pressman (2002), merupakan sebuah perintah program dalam sebuah komputer, yang apabila dieksekusi oleh user-nya akan memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diharapkan oleh user-nya. Dari

pengertian tersebut software memiliki fungsi untuk memberi suatu perintah kepada komputer, agar komputer tersebut beroperasi secara maksimal, sesuai dengan keinginan dari pengguna atau user yang memberikan perintah (Bratha, 2021).

Melwin (2007) mengatakan bahwa perangkat lunak atau software itu sendiri merupakan sebuah perangkat yang berfungsi sebagai pengatur aktifitas kerja komputer dan semua interaksi yang mengarah kepada sebuah sistem komputer (Laksono, 2018). Lebih lanjut disebutkan pula bahwa sebuah perangkat lunak merupakan sebuah perangkat yang menjembatani interaksi user dengan komputer yang menggunakan bahan mesin. Sistem operasional yang digunakan pun hampir sama dengan perangkat lain pada pengoperasian pada komputer sehingga lebih kompleks dan banyak fitur yang digunakan dalam penggunaannya. Software sendiri juga berkembang pada bidang dan ruang struktur lainnya yaitu pada bidang desain, bidang rupa dan bidang teknologi kesehatan. Karena pada bentuk prinsip dan modelnya, pengembangan pola dan bentuk penulisan mengacu pada era dan masa perkembangan di era jaman dulu, yang mengacu pada bentuk dan pola penulisan secara manual namun secara konsep penulisan masih mengacu pada beberapa pengembangan dalam bentuk manual yang dituliskan ke dalam bentuk digital.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan data-data yang terdapat dalam objek penelitian. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini, Moeleong (2006) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Rumapea, 2019).

Deskriptif adalah penguraian tentang kejadian-kejadian berdasarkan data-data baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Menurut Bogdan dan Taylor (Asriyani, 2019), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sugiyono (2015) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi secara alamiah (Anggraeni, 2022). Berdasarkan metode tersebut Kurniawan (2018) penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang menjabarkan tentang keadaan dan kelebihan media pembelajaran dengan berlandaskan data-data kualitatif. Data dan informasi juga bisa didapatkan dengan pengamatan terhadap sesuatu fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan masalah penelitian (Dipurnomo, 2022).

Metode kualitatif ini sesuai dengan kebutuhan peneliti menganalisis *Penggunaan Software Sibelius sebagai media pembelajara pada mata kuliah Harmoni Tonal Dasar di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI*. Adapun langkah- langkah yang digunakan yaitu wawancara dilakukan pada hari Kamis, tanggal 29 Juli 2021 untuk wawancara dengan dosen pengampu menggunakan *Via WhatsApp Call* sedangkan wawancara dengan mahasiswa menggunakan *Google Form* di lanjut menggunakan *via WhatsApp Chat*. Adapun narasumber yang wawancarai adalah Henry Virgan yang merupakan dosen pengampu pada mata kuliah Harmoni Tonal Dasar dan seluruh Mahasiswa Pendidikan Musik 2019 yang mengontrak mata kuliah Harmoni Tonal dasar dengan dosen pengampu Hery Virgan. Studi dokumentasi juga dilakukan untuk memenuhi kelengkapan data yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Proses Pembelajaran dan Penggunaan Software Sibelius pada Mata Kuliah Harmoni Tonal Dasar

Dari hasil wawancara peneliti bersama narasumber baik dosen pengampu ataupun mahasiswa proses pembelajaran di laksanakan dengan baik. Software Sibelius digunakan sebagai alat tulis secara virtual dalam pembelajaran daring terhadap mata kuliah Harmoni Tonal Dasar dan digunakan sebagai alat bantu dalam proses mengerjakan tugas bagi mahasiswa, juga sebagai alat bantu bagi dosen untuk memeriksa hasil tugas yang di berikan oleh mahasiswa, karena dengan menggunakan Software Sibelius materi dan hasil tugas bisa di lihat dan didengarkan. Dari RPS dan Silabus yang di buat oleh dosen pengampu dilaksanakan dengan baik dari setiap pertemuan. Selama pandemic pembelajaran daring pada mata kuliah Harmoni Tonal Dasar sebanyak 16 pertemuan beserta UTS dan UAS. Mata kuliah Harmoni Tonal dasar dilaksanakan hari selasa pukul 13.00-14.40.

Video yang di upload oleh dosen pada aplikasi youtube bersifat pribadi, karena video materi hanya dikhususkan untuk mahasiswa yang mengontrak sehingga video materi tidak di publikasikan ke orang banyak. Sehingga mahasiswa dapat melihat ulang materi yang sudah di sampaikan oleh dosen jika materi tersedia lewat aplikasi youtube. Pada bagian video pembelajara pertemuan pertama bagian kedua dosen pengampu memberikan materi sekaligus arahan bagaimana cara mengerjakan tugas yang akan diberikan setelah materi selesai. Tidak hanya memberikan materi, dosen pengampu juga memberikan tugas pada setiap pertemuannya yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya setelah menerima materi.

Terdapat 13 tugas dalam 16 pertemuan yang diberikan oleh dosen pengampu, teknik pengumpulan tugas yang di gunakan oleh dosen pengampu yaitu, mahasiswa mengirimkan tugas dalam 2 format, yang pertama mengirimkan lembar kerja berupa audio visual, yang kedua menggunakan format PDF hasil dari tugas yang di kerjakan oleh mahasiswa. Peran Software Sibelius itu sendiri bagi pembelajaran Harmoni Tonal Dasar adalah sebagai alat tulis virtual dalam menyusun harmoni, sehingga apa yang di contohkan oleh dosen, ataupun hasil tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa bisa di dengar.

Dari hasil wawancara bersama dosen pengampu untuk pelaksanaan UTS dan UAS dilaksanakan melalui zoom meetings. UTS dan UAS bertujuan untuk melihat kemampuan mahasiswa setelah menerima materi yang sudah di sampaikan oleh dosen pengampu. Saat UTS mahasiswa ditugaskan untuk menyusun harmoni 4 suara (Sopran, Alto, Tenor, Bas).

Berdasarkan pergerakan akor sebuah lagu (mahasiswa di bebaskan untuk memilih lagu sesuai dengan minat masing-masing) menggunakan not lintas bertekanan, not lintas tidak bertekanan, akor suspensi, akor dominan septim, dan akor dasar beserta inverse-nya / balikkannya di tonalitas C mayor.

Untuk perintah saat UAS mahasiswa ditugaskan untuk menyusun harmoni 4 suara (Sopran, Alto, Tenor Bas) berdasarkan pergerakan akor sebuah lagu (tentukan sendiri lagunya) dengan modulasi dari tonalitas C mayor ke tonalitas Eb mayor menggunakan melodi lagu bebas. Mengambil bagian akhir, kemudian proses modulasi. Gunakan akor suspensi, not lintas (tidak bertekanan dan bertekanan), akor balikan, serta changing not. Saat mahasiswa mengerjakan UTS maupun UAS dosen memerintahkan mahasiswa untuk mengarahkan kamera ke lembar kerja setiap mahasiswa baik yang menggunakan kertas paranada ataupun menggunakan Software Sibelius. Dosen pengampu hanya mengawasi alam waktu 15/ 30 menit setelah itu Zoom Meetings diselesaikan dan mahasiswa melanjutkan pekerjaannya dengan waktu pengumpulan yang ditentukan dengan format audio visual dan dikirimkan melalui email.

Materi yang disampaikan menggunakan konsep piano-string quartet, saat menjelaskan materi menggunakan Software Sibelius, dosen pengampu menggunakan alat rekam layar yaitu UBS. Pada pembelajaran daring ini Software Sibelius bisa disebut sebagai papan tulis hanya saja dalam bentuk virtual yaitu Software Sibelius. Adapun beberapa materi yang disampaikan seluruhnya menggunakan Software Sibelius. Pada setiap tugas yang diberikan dosen pengampu kepada mahasiswa diberikan materi secara berurutan dari pengenalan cara menyusun harmoni sampai membuat karya.

3.2. Hasil Penggunaan Software Sibelius Pada Mata Kuliah Harmoni Tonal Dasar

Software Sibelius adalah software notater dalam format audio visual, dari wawancara dengan pak Henry mengatakan alasan mengapa lebih memilih Software Sibelius sebagai media pembelajarannya tentu saja untuk bisa memudahkan dosen dalam menyampaikan materi, begitupun memudahkan mahasiswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Dari beberapa temuan-temuan yang peneliti dapatkan, bahwa mahasiswa dan dosen merasa diuntungkan dengan penggunaan Software Sibelius. Software Sibelius memiliki beberapa kelebihan lain jika dibandingkan dengan software musik yang lain seperti: (1) Smooth screen. Tampilan dalam aplikasi Sibelius lebih baik jika dibandingkan dengan software musik lainnya. Hal ini dibuat dengan tujuan agar pengguna Sibelius dapat dengan tepat menuliskan notasi musik pada posisinya. Tampilan Sibelius juga dibuat sederhana dan dapat disesuaikan dengan komputer pengguna; (2) Virtual instruments. Selain memiliki tampilan yang hampir sempurna, Sibelius juga memiliki kualitas bunyi instrumen yang riil seperti suara asli instrumen musik; (3) Easy recording. Proses merekam musik dengan menggunakan Sibelius juga sangat mudah dilakukan; dan (4) Easiest midi plug-in (Widodo, 2013) dalam Nainggolan, 2018.

Tujuan atau capaian yang ada pada silabus ataupun Rencana Pembelajaran semester yang dosen pengampu rancang karena menggunakan Software Sibelius untuk matakuliah Harmoni Tonal Dasar yang di buat oleh dosen pun sudah bisa di buktikan cukup berhasil. Sudah beberapa tahun dosen pengampu menggunakan Software Sibelius pada matakuliah Harmoni, hingga saat pembelajaran daring menjadi tantangan tersendiri dan pengalaman baru bagi dosen pengampu untuk menyesuaikan kembali dengan cara bagaimana untuk proses pengumpulan tugas, penyampaian materi, dan pengerjaan ujian tengah semester juga Ujian Akhir Semester, semua dipermudah karena dosen pengampu sebelum masa pembelajaran daring pun sudah menggunakan model pembelajaran berbasis computer, sehingga saat situasi pembelajaran daring mampu menyesuaikan, proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Bisa dibuktikan dari pendapat mahasiswa yang berpendapat terbantu dengan Software Sibelius. Dengan begitu hasil pembelajaran Harmoni Tonal dasar secara daring yang menggunakan Software Sibelius bisa diukur dari pengumpulan tugas di setiap pertemuannya, sehingga dosen bisa memantau perkembangan dari kemampuan menyusun harmoni tonal dengan baik dan benar menggunakan Software Sibelius di setiap pertemuannya.

Dari hasil perolehan nilai akhir matakuliah Harmoni Tonal Dasar pada mahasiswa Pendidikan Seni Musik 2019 dengan total 69 mahasiswa, tahun ajaran 2020/2021. Yang mendapat nilai A sebanyak 33 mahasiswa, yang mendapat nilai A- sebanyak 20 mahasiswa, nilai B sebanyak 5 mahasiswa, nilai B+ sebanyak 2 mahasiswa, nilai B- sebanyak 10 mahasiswa, nilai C sebesar sebanyak 1 mahasiswa dan yang terakhir nilai E sebanyak 4 mahasiswa. Menurut hasil nilai yang mendapat nilai akhir A paling banyak diantar nilai yang lain, yaitu sebanyak 33 mahasiswa. Pengambilan nilai ini diakumulasikan dari tugas setiap pertemuan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, maka dari 33 mahasiswa yang mendapatkan nilai A, sudah memenuhi capaian yang dosen rencanakan. Dari jumlah yang berhasil

mendapatkan A berarti hasil dari penggunaan Software Silabus pada matakuliah Harmoni Tonal Dasar bisa di artikan berhasil digunakan dengan baik dari sisi kreativitas, ketepatan menyusun harmoni, dan pengumpulan tugas dari mahasiswa. dan selain mendapatkan nilai yang mahasiswa bisa mendapatkan ilmu cara menyusun harmoni dengan menggunakan Software Sibelius .

Dalam temuan terdapat diagram gambar menunjukkan 54,5 % mahasiswa tidak merasa kesulitan dan 45,5% merasa kesulitan menggunakan Software Sibelius. Menurut hasil wawancara dengan Henry Virgan selaku dosen pengampu pada mata kuliah Harmoni Tonal dasar, membenarkan bahwa ada mahasiswa yang merasa kesulitan. Alasan mahasiswa yang merasa kesulitan karena tidak mempunyai perangkat laptop, Software Sibelius memang belum tersedia pada perangkat Handphone sehingga bagi mahasiswa yang tidak memiliki perangkat laptop ataupun laptop yang dimiliki mahasiswa tidak memadai untuk menggunakan Software Sibelius . Walaupun dosen pengampu tidak terlalu mewajibkan untuk menggunakan Software Sibelius dalam pengumpulan tugas, mengerjakan Ujian Tengah Semester dan mengerjakan Ujian Akhir Semester ,dosen pengampu memberikan keringan bagi mahasiswa yang memiliki kendala dalam penggunaan Software Sibelius . Bagi mahasiswa yang tidak bisa menggunakan Software Sibelius diperbolehkan saat mengumpulkan tugas, UTS ataupun UAS ditulis di kertas paranada lalu di fotokan.

Dari hasil wawancara dengan Henry Virgan mengatakan, walaupun ada beberapa mahasiswa yang memiliki kendala, mahasiswa dapat mengatasinya dengan baik karena dosen pengampu melihat usaha mahasiswa untuk memenuhi pembelajaran Harmoni Tonal Dasar, beberapa mahasiswa meminta bantuan kepada teman sebaya untuk meminjam laptop saat mengerjakan tugas, UTS dan UAS.

3.3. Efektifitas Penggunaan Software Sibelius Pada Mata Kuliah Harmoni Tonal Dasar

Menurut Widodo (2020) Efektivitas pembelajaran daring, dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melakukan kegiatan manajemen (Nettana, 2022). Paling tidak ada tiga manajemen yang dilakukan oleh guru dalam mengelola pembelajaran daring, yaitu manajemen waktu, manajemen kelas dan manajemen pembelajaran. Dari paparan pada temuan, analisis tentang Efektifitas penggunaan Software Sibelius pada mata kuliah harmoni tonal dasar pembelajaran daring tahun 2020/2021 dapat dipaparkan antara lain sebagai berikut:

Dari hasil wawancara bersama dosen, bisa di lihat bahwa beliau berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara penggunaan Software Sibelius pada matakuliah Harmoni Tonal Dasar saat daring maupun luring. Dosen sudah merancang silabus sebaik mungkin untuk menyesuaikan kondisi saat ini, selain itu dosen sudah memaksimalkan selain memanfaatkan dalam penggunaan Software Sibelius, beliau menggunakan alat bantu lain untuk menyampaikan sebuah materi dengan baik.

Metode yang di gunakan oleh dosen untuk pembelajaran jarak jauh mudah dipahami oleh siswa, dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari mahasiswa memilih "ya membantu" jika Software Sibelius digunakan untuk membantu mahasiswa mempelajari Harmoni Tonal , bisa dibuktikan metode yang digunakan oleh dosen mudah dipahami oleh mahasiswa. Penggunaan Software Sibelius sangat berpengaruh sekali bagi pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Harmoni Tonal Dasar. Dengan menggunakan Software Sibelius sebagai media pembelajaran dari segi pemahaman terhadap materi, menjadi media untuk mengerjakan tugas, mengerjakan UTS dan UAS secara daring sangat mumpuni . Software Sibelius mempermudah segala aktivitas pembelajaran daring pada matakuliah Harmoni Tonal Dasar baik untuk mahasiswa ataupun dosen.

Semua terbantu Karena Software Sibelius memiliki kelebihan yaitu saat mengumpulkan tugas tidak hanya bisa diproduksi dengan format Print –Out bahkan bisa diproduksi dalam format audio dengan kualitas baik. Hanya saja ketika saat proses pengerjaan tugas, UTS atau UAS memerlukan sounds yang memadai dan sounds yang di butuhkan tidak ada pada Software Sibelius, bisa menggunakan alat tambahan yaitu dalam bentuk VSTi (Virtual Studio Technology instruments). Beberapa mahasiswa merasa kesulitan pada awal penggunaan, karena tidak semua mahasiswa mengenali Software Sibelius sebelumnya, namun setelah dosen penguji memberikan penjelasan, mahasiswa mampu mengikuti dan mampu menggunakan Software Sibelius selama pembelajaran dari pada matakuliah Harmoni Tonal Dasar. Bahan ajar yang diberikan oleh dosen disesuaikan dengan minat mahasiswa misalkan dosen memberi tugas atau UAS menyusun harmoni dari lagu yang mahasiswa minati, dan juga dengan menggunakan Software Sibelius yang bisa mempermudah mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan menjawab rumusan masalah penelitian yang telah di lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Proses penggunaan *Software Sibelius* pada pembelajaran daring terhadap matakuliah Harmoni tonal Dasar menyesuaikan dari RPS dan Silabus yang sudah dibuat, dan penyampaian materi dilakukan menggunakan video pembelajaran yang di upload pada aplikasi *Youtube*. Dosen pengampu menjelaskan materi dengan cara membuat materi menggunakan *Software Sibelius* dan merekam layar menggunakan UBS lalu di produksi dan disusun menjadi video pembelajaran. *Software Sibelius* bisa disebut sebagai alat bantu tulis virtual untuk dosen menyampaikan materi dan untuk mahasiswa untuk membantu mengerjakan tugas dan aktivitas selama pembelajaran Harmoni Tonal. Penggunaan *Software Sibelius* tidak hanya dapat membantu mahasiswa nya saja tapi membantu dosen pengampu untuk menyampaikan materi saat pembelajaran daring, berikut hasil penggunaan dari mahasiswa dan dosen.

Penggunaan *Software Sibelius* sebagai media pembelajaran pada matakuliah Harmoni Tonal Dasar cukup efektif dalam tujuan atau capaian pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan dosen pengampu beserta mahasiswa, karena matakuliah Harmoni Tonal Dasar termasuk pembelajaran berbasis komputer, sehingga pembelajaran daring pada matakuliah Harmoni Tonal Dasar menggunakan *Software Sibelius* terkendalkan. Di didukung oleh pendapat dari Saadi (2013) bahwa makna efektivitas itu sendiri adalah ketepatan gunaan, hasil guna, menunjang tujuan. Selanjutnya kelebihan dalam penggunaan *Software Sibelius* bagi dosen pengampu yaitu dapat mempermudah menyampaikan materi, karena penjelasan tentang bagaimana cara menyusun harmoni menggunakan *Software Sibelius* bisa menggunakan cara *screen record* sehingga materi yang dibuat oleh dosen pengampu bisa terrekam an bisa di produksi dalam format *Audio Visual*. Begitu pun dengan mahasiswa, *Software Sibelius* memang sudah menyediakan fitur-fitur yang mudah di pahami oleh pengguna, sehingga penggunaan *Software Sibelius* bagi mahasiswa sudah memberikan kemudahan dalam menggunakan, dan memahami bagaimana cara menyusun harmoni dan mengenali istilah-istilah yang ada di dalam Harmoni.

5. REFERENCES

Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research And Development Journal Of Education*, 1(1), 131-146.

- Anggraeni, E. R., Yanuartuti, S., Juwariyah, A., Yermiandhoko, Y., & Lodra, I. N. (2022). Musik Oklik Bojonegoro dalam Kajian Etnomusikologi sebagai Upaya Pelestarian Budaya. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 6(1), 1-11.
- Asriyani, N., & Rachman, A. (2019). Enkulturasasi Musik Keroncong Oleh O.K Gema Kencana Melalui Konser Tahunan Di Banyumas. *Musikolastika*, 1(2), 74-86.
- Baety, N. D. Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif*, 3(3), 880-889.
- Bratha, W. G. E. (2021). Literature Review Komponen Sistem Informasi Majemen: Software, Database Dan Brainware. *Jemsi*, 3(3), 344-360.
- Dipurnomo, N. S., Rahayu, F. (2022). Efektivitas Perangkat Lunak Adobe Photoshop sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Biografi di SMA. *Gurindam*, 2(1), 21-28.
- Hamidah, A. S. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Kuncahyono. (2017). Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2), 773-780.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *ILE&L: Indonesian Language Education And Literature*, 3(1), 99-110.
- Laksono, Y. T. (2018). Teknologi Pengembangan Digital Dalam Mengembangkan Komposisi Dan Aransemen Pada Musik Menggunakan Software Cubase. *Virtuoso*, 1(1), 30-33.
- Lestari, A. & Suryadi, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal Petik*, 6(1), 18 – 26.
- Nainggolan, O. T. (2018). Pembelajaran Kontrapung dengan Menggunakan Software Sibelius di Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. *Promusika*, 6(1), 22-30.
- Nettana, A. B., Rumahlatu, D., & Talakua, M. (2022). Uji Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Platform Google Classroom. *Kognisi*, 2(1), 8-17.
- Purwatiningsih, S. D., Soelistyowati, D. (2021). Pembelajaran Online sebagai Solusi Belajar di Masa Pandemi COVID-19. *Warta*, 4(1), 51-59.
- Rumapea, M. E. M. (2019). Tantangan Pembelajaran Musik pada Era Digital. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 3(2), 101-110.

Samosir, L. A. & Radiansyah. (2021). Efektivitas Belajar Bahasa Mandarin Di Tengah Pandemi. *Reduplikasi*, 1(1), 40-49.

Saputra, D. N. (2020). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Dalam Komposisi Musik Melalui Penggunaan Aplikasi Sibelius. *Jurnal Kajian Seni*, 6(2), 142-162.

Sinaga, F. S. S., Maestro, E., Marzam, Yesharti. (2019). Software Sibelius Sebagai Alternatif Penulisan Notasi Musik Di Era Milenial. *Musikolatika*, 1(1), 1-6.

Syafari, Y. & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294-130.

Yohana, Muzakir, Hadianti, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin. *Jurnal Tirai Edukasi*, 1(4), 1-8.